

Financial Sustainability Perusahaan BUMN Sektor Transportasi Laut: DER Sebagai Variabel Mediasi

Moh. Wahid¹
Bangun Putra Prasetya²
Universitas Widyia Mataram^{1,2}
wahidmohammad567@gmail.com

Abstract

The concept of sea toll is one of the maritime transportation programs or strategies implemented by the government in improving inter-island relations and supporting economic growth. So that financial sustainability is important related to the sustainability of the policy. This study uses an independent variable, namely Return On Assets (ROA) with a dependent variable Financial Sustainability with Debt To Total Equity (DER) as a mediation variable. The purpose of this study is to see the effect of Debt To Total Equity (DER) in mediating the variable Return On Assets (ROA) on Financial Sustainability. This research uses the object of research of state-owned companies engaged in sea transportation, namely PT. PELNI and PT. ASDP. Data is obtained from financial statements. The results show that the result of two-tailed probability value is $0.20127969 > 0.05$. The results can be concluded that Debt to Total Equity (Z) does not mediate Return on Assets (ROA) to financial sustainability.

Keywords: Return on Asset (ROA), Financial Sustainability, Debt to Total Equity (DER).

Abstrak

Konsep tol laut merupakan salah-satu program atau strategi transportasi maritim yang diterapkan pemerintah dalam meningkatkan hubungan antar-pulau dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Sehingga keberlanjutan keuangan menjadi hal penting terkait dengan keberlanjutan kebijakan tersebut. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu Return On Assets (ROA) dengan variabel dependent Financial Sustainability dengan Debt To Total Equity (DER) sebagai variabel mediasi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh Debt To Total Equity (DER) dalam memediasi variabel Return On Assets (ROA) terhadap Financial Sustainability. Penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang transportasi laut yaitu PT. PELNI dan PT. ASDP. Data didapatkan dari laporan keuangan. Hasil menunjukkan bahwa hasil nilai two-tailed probability sebesar $0.20127969 > 0,05$. Hasil dapat disimpulkan Debt to Total Equity (Z) tidak memediasi Return on Assets (ROA) terhadap financial sustainability.

Kata Kunci: Return on Asset (ROA), Financial Sustainability, Debt to Total Equity (DER).

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia atau disebut juga negara maritim. Dengan memiliki luas lautan yang lebih dari pada daratan, maka Indonesia memiliki strategi pembangunan untuk kesejahteraan bangsa dan menciptakan keamanan dikawasan laut sesuai dengan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia yang berbunyi “melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial” Benjamin B (2020)

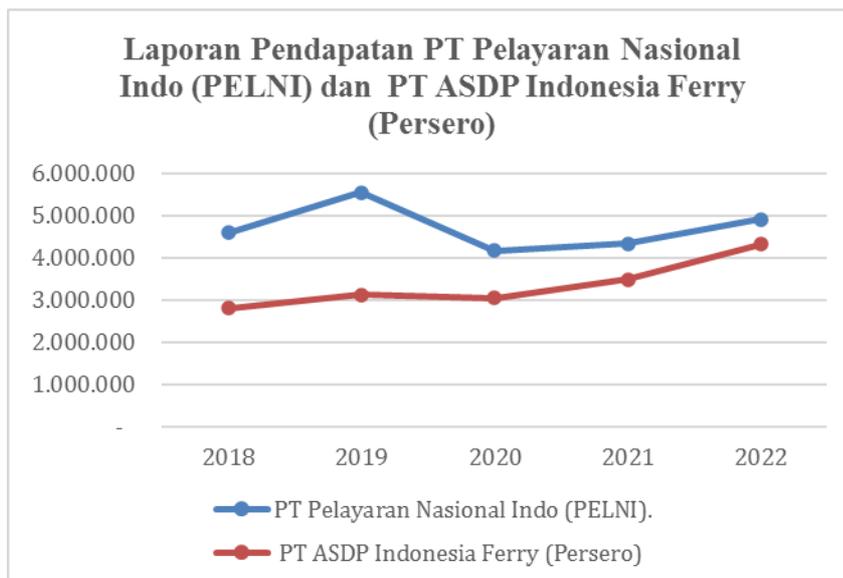
Saragi, F.K et al (2018) menjelaskan dengan memiliki potensi maritim lebih untuk kemajuan Negara Indonesia, Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019 dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) East Asia Summit (EAS) ke-9 pada tanggal 13 November 2014 di Nay Pyi Taw, Myanmar, menegaskan bahwa Indonesia sebagai poros maritim dunia dan memaparkan mengenai agenda pembangunan yang akan difokuskan pada lima pilar utama. Poin ketiga dari lima pilar di atas yaitu tentang “memberikan prioritas pada pembangunan infrastruktur dan konektivitas maritim dengan membangun tol laut, deep seaport, logistik, industri perkapalan, dan pariwisata maritim”, sejalan dengan program Nawacita dalam pembangunan Indonesia untuk membentuk negara kesatuan. Dikutip dari website Kementerian Perhubungan.

Sugihardjo menjelaskan dalam website Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, Konsep tol laut merupakan salah-satu program atau strategi transportasi maritim yang diterapkan pemerintah dalam meningkatkan hubungan antar-pulau dan memanfaatkan potensi transportasi laut sebagai alternatif untuk mengurangi kemacetan lalu lintas di jalan raya, mengurangi biaya logistik, dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Konsep tol laut di Indonesia diperkenalkan sebagai bagian dari upaya untuk mengoptimalkan transportasi maritim dalam rangka mendukung pengembangan dan pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah kepulauan. Program Tol Laut ini berfokus pada penggunaan jaringan kapal-kapal untuk mengangkut barang-barang dan penumpang antar-pulau, sehingga mengurangi ketergantungan pada transportasi darat yang seringkali terbatas oleh kondisi geografis dan lalu lintas yang padat. Dengan adanya konsep penerapan tol laut ini tentu akan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan transportasi laut khususnya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diharapkan akan berkontribusi terhadap pendapatan negara.

BPK RI Pada Undang-undang No 19 Tahun 2003 menjelaskan bahwa Badan Usaha Milik Negara pasal 2 yaitu maksud dan tujuan dari pendirian BUMN untuk memberikan sumbangan bagi perkembangan nasional dan penerimaan negara, mengejar keuntungan, menyelenggarakan pemanfaatan umum berupa penyediaan barang/jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak, serta turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat.

Tol Laut dan perusahaan transportasi laut terkhusus Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia memiliki hubungan yang erat, karena program tol laut di Indonesia menjalin kerjasama antara pemerintah dan perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang transportasi laut untuk mencapai tujuan konektivitas maritim yang lebih baik dan efisiensi dalam pengangkutan barang. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang transportasi laut antara lain seperti PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan PT Pelayaran Nasional Indo (PELNI), berperan dalam pengelolaan pelabuhan dan dermaga yang merupakan bagian penting dari program Tol Laut. Untuk itu, kita perlu mengetahui sudah sejauh mana progres pembangunan tol laut yang sudah dilaksanakan oleh masing-masing kementerian/lembaga sejak awal terutama sektor pendapatan dari perusahaan transportasi milik BUMN sebagai mitra dalam konsep tol laut.

Program tol laut ini diharapkan mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap perusahaan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) atau PT Pelayaran Nasional Indo (PELNI) dalam segi pendapatan. Salah satu, indikator dampak positif dari pembangunan Tol Laut dari kedua perusahaan dapat dilihat dari aspek pendapatan kedua perusahaan yaitu PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) atau PT Pelayaran Nasional Indo (PELNI).



Gambar 1 Pendapatan PT Pelayaran Nasional Indo (PELNI) dan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) 2018-2022

Sumber: Laporan Keuangan, BEI, 2024

Berdasarkan fenomena di atas, menunjukkan bahwa pendapatan dari kedua perusahaan sektor transportasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tersebut dapat dikategorikan mengalami peningkatan yang signifikan, tetapi peningkatan pendapatan tersebut apakah dapat dijadikan sebagai parameter dalam menentukan keberlanjutan sebuah perusahaan. Untuk menunjukkan keberlanjutan keuangan dari suatu perusahaan, maka peneliti menggunakan DER sebagai mediasi antara Return On Asset (ROA) terhadap financial sustainability. Return On Asset (ROA) dijadikan sebagai acuan dalam menilai keberlanjutan keuangan kedua perusahaan karena kedua perusahaan sangat erat kaitannya dengan keuntungan asset yang dimiliki. Keuntungan dari asset yang dimiliki kedua perusahaan juga menjadi parameter bagi para calon investor untuk melihat keberlanjutan keuangan dari sudut pandang variabel Return On Asset (ROA) dengan tetap memperhatikan DER.

Merujuk pada penelitian terdahulu mengenai financial sustainability, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Arief, H. et al (2019) dalam hasil penelitiannya yang dapat mempengaruhi financial sustainability adalah Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Return On Assets (ROA). Dari penelitian lain menurut Nurhayati P (2019) hasil penelitiannya yang dapat mempengaruhi financial sustainability adalah variabel Return on Asset (ROA) dan Debt to Total Equity (DER) berpengaruh signifikan terhadap financial sustainability. Berbeda dengan peneliti lain Rustam, A., & Adil, M. (2022) Hasil penelitiannya menemukan bahwa Return On Asset (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap Financial Sustainability Ratio. Berbeda juga menurut Larasati, D.G et al (2019) dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Financial Sustainability Ratio. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengambil judul "Pengaruh Return on Asset (ROA) Terhadap Financial Sustainability yang dimediasi oleh Debt to Total Equity (DER) Pada Perusahaan Transportasi Laut Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2022.

KAJIAN LITERATUR

Grand theory pada penelitian ini menggunakan teori Sustainability yang membahas tentang keberlanjutan suatu perusahaan. Sustainability sendiri merupakan isu yang menjadi perhatian banyak kalangan baik dari perusahaan, karena dianggap merupakan kontributor kunci dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Hal ini selaras menurut Elkington (1997) dalam Meutia, I (2020) mengenai konsep Triple Bottom Line, yaitu *social bottom line*, *economic bottom line* dan *environmental bottom line* atau yang lebih dikenal dengan 3P (People, Planet, Profit).

Sustainability memiliki manfaat dan kaitan bagi perusahaan. *Sustainability* berpotensi untuk meningkatkan akuntabilitas, dan reputasi perusahaan, bagi keberlangsungan perusahaan kedepannya yang di lihat dari keberlanjutannya keuangannya.

Middle ring theory penelitian ini adalah Financial Sustainability. *Financial sustainability* memiliki fungsi sebagai indikator dari suatu perusahaan dalam untuk mengambil sebuah keputusan yang menjadi pondasi untuk menentukan langkah kedepannya. Hal Ini perlu diperhatikan, jika perlu memungkinkan perusahaan dapat memberikan target pendapatan sebagai media titik fokus dalam mempertahankan keberlanjutan keuangan (Septi & Pangestuti, 2016).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah Return on Asset (X), Debt to Total Equity (Z) Terhadap Financial Sustainability (Y). Dengan penelitian ini nantinya dapat membangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, keterkaitan Return on Asset dengan dimediasi Debt to Total Equity terhadap Financial Sustainability yang akan timbul dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan pada perusahaan transportasi laut Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan PT Pelayaran Nasional Indo (PELNI) yang telah dipublikasikan sejak tahun 2013 sampai 2022. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling menggunakan jenis sampling purposive sampling.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dokumentasi. Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel berupa buku, jurnal, laporan keuangan, surat kabar dan literatur-literatur lainnya yang mendukung penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini didapatkan berdasarkan laporan keuangan tahunan pada tahun 2013 sampai 2022 yang dipublikasikan di website PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan PT Pelayaran Nasional Indo (PELNI). Untuk prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian kepustakaan dari situs resmi kedua perusahaan serta mengkaji berbagai buku-buku, jurnal dan literatur lainnya untuk memperoleh laporan keuangan dari kedua perusahaan sehingga dalam penelitian ini variabel terukur dengan jelas.

Dalam melakukan teknik atau metode menganalisis data, digunakan regresi linear berganda sebagai salah satu tekniknya. Sebelum melanjutkan ke pengujian hipotesis dan uji asumsi klasik. Jika semua syarat tersebut terpenuhi, berarti model analisis layak digunakan. Uji signifikansi hipotesis dengan syarat standar eror 5% dan dinyatakan signifikan jika dibawah 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji t (T-Test)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen dalam penelitian ini yaitu Variabel ROA dan DER yang dijadikan data dasar untuk melihat kemampuan variabel mediasi terhadap variabel dependen Y (Persepsi). Maka digunakan uji t untuk menguji masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Gulla et al., 2015). Uji t dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 1, sedangkan untuk menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian:

1. Hipotesis diterima jika $t \text{ signifikan} < 0,05$
2. Hipotesis ditolak jika $t \text{ signifikan} > 0,05$

Tabel 1
Hasil Uji t

Variabel	t	Sig.	Keterangan
ROA	3.124	0.026	Berpengaruh
DER	2.614	0.047	Berpengaruh

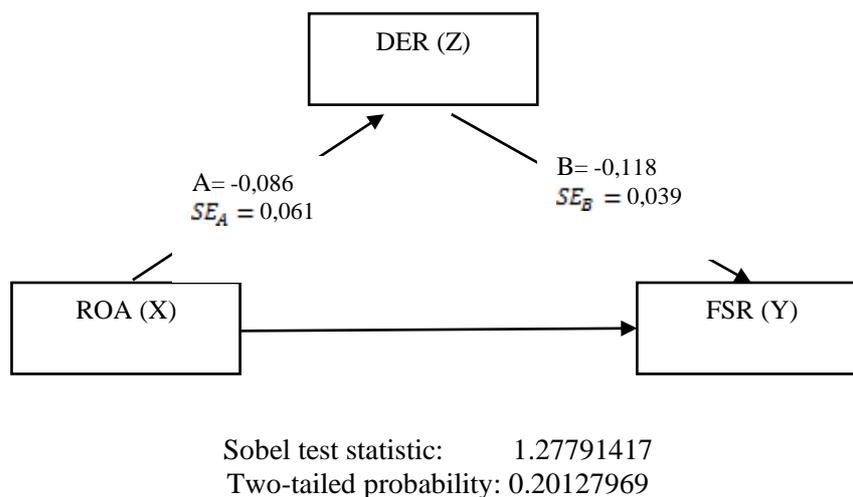
Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Tabel 1 merupakan tabel coefficients yang digunakan untuk mengukur pengaruh antar variabel yang dijadikan sebagai dasar dalam uji mediasi dengan menggunakan uji Sobel. Pengaruh dinyatakan signifikan jika memiliki nilai kurang dari 5% atau kurang dari 0,05. Tabel 3 menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi pengaruh antara ROA terhadap Financial Sustainability sebesar 0,026. Hal ini menunjukkan bahwa ROA dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Financial Sustainability. Hal ini mendukung beberapa penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Arief, H. et al (2019) menunjukkan bahwa financial Sustainability dipengaruhi oleh Return on Asset (ROA). Hal ini juga sejalan dari penelitian Oktavianti dan Murwaningsih E (2023) yang menjelaskan dari hasil penelitiannya bahwa financial sustainability dipengaruhi positif oleh Return on Asset (ROA).

Selanjutnya pada penelitian ini menguji signifikansi pengaruh variabel DER terhadap financial sustainability. Pada tabel 1 menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,047 atau dibawah 0,05 yang mengindikasikan bahwa DER berpengaruh terhadap *financial sustainability*. Hasil pada penelitian ini mendukung beberapa penelitian sebelumnya terkait pengaruh antara DER dan financial sustainability. Hasil penelitian Nurhayati, P. (2019) menunjukkan hasil bahwa Debt to Equity (DER) mempengaruhi financial sustainability.

Uji Sobel

Setelah melakukan uji t untuk melihat pengaruh antara variabel, maka langkah selanjutnya dilakukan uji mediasi. Pada penelitian ini untuk mengukur uji mediasi menggunakan uji Sobel. Berdasarkan hasil uji sobel didapatkan hasil pada Gambar 1.



Gambar 2 Uji Sobel
Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Gambar 1 menunjukkan hasil uji Sobel. Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan hasil bahwa nilai two-tailed probability sebesar $0.20127969 > 0,05$ yang digunakan sebagai dasar dalam melihat tingkat signifikansi uji mediasi dalam sebuah penelitian. Hasil menunjukkan bahwa dapat disimpulkan Debt to Total Equity (Z) tidak memediasi Return on Assets (ROA) terhadap financial sustainability.

Berdasarkan hasil dari melakukan kedua uji diatas menunjukkan bahwa dengan uji t, Variabel ROA dan DER berpengaruh signifikan terhadap *financial sustainability*. Namun berbeda dengan uji sobel dengan DER menjadi mediasi antara ROA dengan *financial sustainability* yang menunjukkan hasil bahwa DER tidak dapat menjadi mediasi antara ROA dengan *financial sustainability*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan nilai Beta dan Standard Error pada Gambar 2 di atas, *Coefficient Return On Assets (X)* terhadap *Debt to Total Equity (Z)*, dan Gambar 2 *Coefficient Debt to Total Equity (Z)* terhadap financial sustainability (Y), diperoleh nilai-nilai Beta dan Standard Error masing-masing yaitu $A = -0,086$, $SE_A = 0,061$, $B = -0,118$, $SE_B = 0,039$. Dengan memasukkan nilai-nilai a, b, Sa, dan Sb ke dalam persamaan Sobel tersebut, diperoleh menunjukkan hasil bahwa nilai two-tailed probability sebesar $0.20127969 > 0,05$ yang digunakan sebagai dasar dalam melihat tingkat signifikansi uji mediasi dalam sebuah penelitian. Sehingga dapat nyatakan bahwa Debt to Total Equity (Z) tidak mampu memediasi pengaruh Return On Assets (X) terhadap financial sustainability (Y). Kesimpulannya apabila jika ada pengaruh Return On Assets (X) terhadap financial sustainability (Y) tidak berpengaruh, maka Debt to Total Equity (Z) tidak mampu memediasi antara keduanya.

KESIMPULAN

Konsep tol laut merupakan salah-satu program atau strategi transportasi maritim yang diterapkan pemerintah dalam meningkatkan hubungan antar-pulau dan memanfaatkan potensi transportasi laut sebagai alternatif untuk mengurangi kemacetan lalu lintas di jalan raya, mengurangi biaya logistik, dan mendukung pertumbuhan ekonomi khususnya kontribusi perusahaan sektor transportasi laut. Berdasarkan fenomena menunjukkan bahwa pendapatan dari kedua perusahaan sektor transportasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tersebut dapat dikategorikan mengalami peningkatan yang signifikan, tetapi peningkatan pendapatan tersebut apakah dapat dijadikan sebagai parameter dalam menentukan keberlanjutan sebuah perusahaan. Merujuk pada penelitian terdahulu mengenai financial sustainability, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya *Return On Assets (ROA)* dan *Debt to Total Equity (DER)*. Hasil beberapa penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian. Oleh sebab itu untuk menjembatani perbedaan hasil penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melihat peran DER dalam memediasi pengaruh antara ROA dan financial sustainability. berdasarkan uji Sobel menunjukkan hasil bahwa nilai two-tailed probability sebesar $0.20127969 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa dapat disimpulkan Debt to Total Equity (Z) tidak memediasi Return on Assets (ROA) terhadap financial sustainability

DAFTAR RUJUKAN

- Arief, H., Et.Al. (2019). Pengaruh Financial Sustainability Terhadap Jangkauan BPR Syariah Di Propinsi Sumatera Barat. *Ekonomika Syariah: Journal of Economic Studies*
- Benjamin, B. (2020). Kerjasama Maritim Indonesia-Belanda dan poros Maritim Dunia (2014-2019) BPK RI Undang-undang No 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
- Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Deraktorat Jendral perhubungan Laut 2019. *Mewujudkan Nawacita Melalui Transportasi Laut*. <https://dephub.go.id/post/read/mewujudkan-nawacita-melalui-transportasi-laut> (Dikutip tanggal 23 Oktober 2023)
- Elkington, John. 1997. *Cannibals with forks, the triple bottom line of twentieth century business*, dalam Teguh Sri Pembudi. 2005. CSR. Sebuah Keharusan dalam Investasi Sosial. Jakarta: Pusat Penyuluhan Sosial (PUSSENSOS) Departemen Sosial RI. La Tofi Enterprise
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers
- Kidd, CV. (1992). The Evolution of Sustainability. *Journal of Agricultural and Environmental Ethics*.
- Larasati, D. G., Isyuardhana, D., & Asalam, A. G. (2019). Corporate Governance, Rasio-Rasio Keuangan Dan Financial Sustainability Pada Perbankan Umum Di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017). *ISEI Accounting Review*.
- Meutia, I (2020). Sustainability. Jawa Barat: CV. Latifah
- Nurhayati, P. (2019). Sustainability pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.
- OJK. (2016). Strategi Literasi Keuangan Indonesia. <https://www.ojk.go.id>, (diakses pada 01/02/24)

- Ozili, P. K., & Ozili, P. K. (2022). Theories of sustainable finance.
- Prihastuty, R. W., & Sudana, I. M. (2016). Faktor fundamental dan perubahan deposito sebelum periode penjaminan dan pada saat penjaminan (Studi pada perbankan di Indonesia). *Jurnal Siasat Bisnis*.
- Rahmi, N.U., et al (2022). Pengaruh Financial Distress, Intensitas Modal, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*.
- Rustam, A., & Adil, M. (2022). Financial Sustainability Ratio and Aspects That Affect It. *Jurnal Akuntansi*.
- Saragi, F. K., Mamahit, D. A., & Prasetyo, T. Y. B. (2018). Implementasi Pembangunan Tol Laut Untuk Mewujudkan Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia. *Keamanan Maritim*
- Shrivastava, P., & Addas, A. (2014). The impact of corporate governance on sustainability performance. *Journal of Sustainable Finance and Investment*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.